

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran hasil pemeriksaan Crossmatching pada sampel darah segar dengan menggunakan antikoagulan  $K_2EDTA$  dan  $K_3EDTA$  dengan jumlah sampel 29 darah donor dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pemeriksaan reaksi silang baik menggunakan antikoagulan Dipotasium EDTA ( $K_2EDTA$ ) maupun antikoagulan Tripotassium EDTA ( $K_3EDTA$ ) yang dapat disimpulkan ialah sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan dengan menggunakan 29 sampel darah pendonor dan 29 sampel resipien pada pemeriksaan dengan antikoagulan Dipotasium EDTA ( $K_2EDTA$ ) diperoleh hasil 29 reaksi kompatibel (dapat didonorkan) dan tidak terdapat reaksi incompatible (tidak dapat didonorkan).
2. Hasil pemeriksaan dengan menggunakan 29 sampel pendonor dan 29 sampel resipien pada pemeriksaan dengan antikoagulan Tripotassium EDTA ( $K_3EDTA$ ) diperoleh hasil 29 reaksi kompatibel (dapat didonorkan) dan tidak terdapat reaksi incompatible (tidak dapat didonorkan).

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan:

1. Diharapkan bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari terkhususnya Jurusan Analis Kesehatan dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait dengan pengembangan penelitian mahasiswa selanjutnya.
2. Diharapkan bagi laboratorium terutama dalam pemeriksaan hematologi menggunakan antikoagulan Dipotasium EDTA ( $K_2EDTA$ ) sesuai yang dianjurkan oleh ICSH (International Council for Standardzation in Hematology) dan CLSI (Clinical and Laboratory Standards Institute).

3. Diharapkan peneli selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan 3 jenis antikoagulan yaitu Dinatrium EDTA ( $\text{Na}_2\text{EDTA}$ ), Dipotasium EDTA ( $\text{K}_2\text{EDTA}$ ) dan Tripotassium EDTA ( $\text{K}_3\text{EDTA}$ ).